



## Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga

Juriati<sup>1\*</sup>, Evi Fitrianingrum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMA Negeri 2 Senayang, Kepulauan Riau, Indonesia

<sup>2</sup>STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia

\*E-mail: [juriati97@gmail.com](mailto:juriati97@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang berlangsung pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau yang mengisi dan submit jawaban di google form. Mereka berjumlah 100 siswa; terbagi dari kelas 12 sebanyak 35 siswa, kelas 11 sebanyak 33 siswa, dan kelas 10 sebanyak 32 siswa. Sampel ditetapkan sebanyak 80 siswa dengan rincian kelas 12 sebanyak 28 siswa, kelas 11 sebanyak 26 siswa, dan kelas 10 sebanyak 26 siswa. Anggota sampel ditarik menggunakan teknik random sederhana dari anggota kelompok populasi dengan sistem tanpa pengembalian. Instrumen penelitian adalah kuesioner via google form yang memenuhi syarat validitas isi dan validitas konstruk. Data dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi para siswa adalah 'jadilah perempuan yang taat karena akan mendapatkan suami yang taat juga' yang dibuktikan opsi ini dipilih oleh 37 siswa (46,25 persen). Pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi para siswa adalah 'janganlah mengambil peran melebihi dari hal-hal yang diamanahkan oleh majikan' yang dibuktikan opsi ini dipilih oleh 16 siswa (20,00 persen). Pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi para siswa adalah 'carilah calon suami untuk anak gadis yang didasari kepada ketaatan menjalankan syariat' yang dibuktikan opsi ini dipilih oleh 9 siswa (11,25 persen).

*Kata kunci: pesan utama, cerpen profetik, interpretasi siswa*

## The Main Message of the Prophetic Short Story according to the Interpretation of Students of SMA Negeri 2 Senayang, Lingga Regency

### ABSTRACT

This study aims to describe the main message of the prophetic short story according to students' interpretations. The research was conducted at SMA Negeri 2 Senayang, Lingga Regency, Riau Islands Province which took place at the beginning of the odd semester of the 2022/2023 academic year. The population of this study were all students of SMA Negeri 2 Senayang, Lingga Regency, Riau Islands Province who filled out and submitted answers on the google form. They numbered 100 students; divided into class 12 as many as 35 students, class 11 as many as 33 students, and class 10 as many as 32 students. The sample was set as 80 students with details for class 12 as many as 28 students, class 11 as many as 26 students, and class 10 as many as 26 students. Sample members were drawn using a simple random technique from members of the population group with a system without replacement. The research instrument is a questionnaire via google form that meets the requirements of content validity and construct validity. Data were analyzed using descriptive statistical procedures. The main message of the prophetic short story according to the students' interpretation is 'be a woman who is obedient because you will get a husband who is obedient too' as evidenced by this option chosen by 37 students (46.25 percent). The main message of the prophetic short story according to the students' interpretation is 'don't take a role beyond what is mandated by the employer' as evidenced by this option chosen by 16 students (20.00 percent). The main message of the prophetic short story according to the students' interpretation is 'find a potential husband for a girl based on obedience to the Shari'a' as evidenced by this option chosen by 9 students (11.25 percent).

*Keywords: main message, prophetic short story, student interpretation*

Submitted  
8/9/2022

Accepted  
21/9/2022

Published  
25/9/2022

Citation	Juriati & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 1, Nomor 5, September 2022, 585-594. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.142">https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.142</a> .
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

Juriati & Evi Fitrianingrum, September 2022, 585-594

## PENDAHULUAN

Satu di antara banyak teks naratif-faktual sebagai basis pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 10 SMA/SMK/MA adalah teks cerpen di antaranya cerpen faktual. Teks ini dihadirkan atas amanat Kurikulum 2013 revisi 2018 melalui redaksi KD berikut ini:

- 1) Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen (KD-3.8);
- 2) Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca dan nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen (KD-3.9).

Kajian tentang cerpen faktual terbatas kepada interpretasi pesan utama bagi para siswa. Maksudnya, unsur intrinsik lain seperti alur, tema, dan tokoh tidak menjadi bahan kajian dalam artikel ini.

SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau merupakan satu di antara banyak SLTA yang dibina oleh Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau. Melakukan kajian pesan utama menurut interpretasi siswa menjadi suatu kegiatan yang wajib diadakan.

Sebagai suatu komunitas pendidikan formal, para siswa dibedakan atas banyak variabel. Variabel yang dimaksud: kelas, jender, dan waktu submit di google form. Khusus untuk variabel terakhir, penelitian ini menggunakan fasilitas google untuk mengumpulkan data pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian untuk penulisan artikel di jurnal ilmiah. Judul yang dimaksud 'Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau'. Di bawah ini disajikan fragmen cerpen profetik yang mengisahkan tentang keteguhan hati seorang tabik tabiin.

Tsabit bin Nukman mengambil sebiji apel. Setelah separuh dimakan, barulah dia ingat bahwa apel itu bukan miliknya. Dia pun segera mencari pemilik kebun untuk menghalalkan sebelah apel yang sudah dimakan. Pemilik kebun apel hanya akan memaafkannya jika dia mampu memenuhi syarat yang unik. Tsabit bin Nukman menerima persyaratan unik itu.

Suatu pagi Tsabit bin Nukman bin Marzaban berjalan di pinggir kebun di Kufah. Tiba-tiba sebuah apel jatuh dari pohonnya. Tsabit mengambil dan memakannya sampai separuh. Seketika itu, dia sadar bahwa apel itu bukan miliknya. Dia segera masuk kebun dan menceritakan kejadian itu kepada tukang kebun. "Maafkan aku dan ambillah sisanya", kata Tsabit bin Nukman sambil memperlihatkan sisa apel kepada tukang kebun. "Aku tidak bisa memaafkanmu. Ini bukan kebunku tetapi kebun majikanku.", kata tukang kebun. "Di mana rumah majikanmu? Aku akan memintanya memaafkanku", tanya Tsabit bin Nukman. "Perjalanan sehari semalam dari sini.", jawab tukang kebun.

Tsabit bin Nukman berjalan kaki selama sehari-semalam sehingga sampai ke rumah pemilik kebun. Tsabit bin Nukman berkata usai memberikan salam, "Tuan, maafkan aku. Aku telah memakan apel Tuan. Ini sisanya." Pemilik kebun menatapnya penuh keheranan lalu berkata, "Aku tidak akan memaafkanmu kecuali dengan satu syarat." Tsabit bin Nukman bertanya lagi, "Apa syaratnya?" Pemilik kebun menjawab, "Kamu harus menikah dengan putriku!" Tsabit bingung setelah mendengar persyaratan itu. Pemilik kebun berkata lagi, "Sebelum kamu menikah dengannya, aku akan memberitahukan ciri-cirinya agar nanti kamu tidak menuduhku telah menipumu. Anakku itu buta, bisu, tuli, dan lumpuh."

Tasabit bin Nukman semakin bingung. Dia harus menikah dengan gadis buta, bisu, tuli, dan



lumpuh untuk memperoleh maaf karena memakan sebelah buah apel. Dalam hati dia bertanya, "Bukankah masih banyak syarat lain yang ringan?" Saat kebingungan itu, tuan kebun berkata lagi kepadanya, "Aku tadi lupa memberitahumu bahwa putriku itu jelek. Aku harus mengatakan ini semua karena Rasulullah bersabda, "Orang-orang yang menipu kami bukan termasuk golongan kami".

Tsabit bin Nukman menutup wajahnya dengan kedua tangan. Saat itu pula dia membaca ayat 156 (al-Baqarah) yang semakna dengan, "Yaitu orang-orang yang jika ditimpa musibah, mereka berkata, 'Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya kami kembali'.

Penelitian deskriptif-kuantitatif ini memuat 4 rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut:

- 1) Apakah pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau?
- 2) Samakah pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per kelas?
- 3) Samakah pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per jender?
- 4) Samakah pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per waktu submit jawaban?

Penelitian deskriptif-komparatif ini berisi 4 tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang selaras dengan rumusan masalah tersebut yakni:

- 1) untuk mendeskripsikan pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau;

- 2) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per kelas;
- 3) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per jender;
- 4) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per waktu submit jawaban.

Amanat atau pesan dalam setaip cerpen merupakan bagian dari isi teks yang bersifat universal. Sifatnya interpretatif bersama dengan aspek isi lainnya yakni simpulan (Wati, 2019:56; Ginanjar, 2020:177; Rahman, 2016:78).

Pertama, Prihatin Suhana dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Amanat Teks Anekdot 'Anak Anjing' menurut Interpretasi Siswa Kelas X. Kedua, Sawawee Padaameen dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Keterbacaan dan Kelogisan Cerita Humor 'Tangga Sakti' menurut Penilaian Mahasiswa Indonesia dan Thailand. Ketiga, Kadirun & Ismail (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Interpretasi Drama melalui Pembelajaran Berpendekatan Konstruktivisme di Kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga. Itulah 3 artikel relevan dengan artikel ini.

## METODE

Penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah di bawah pembinaan Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau ini beralamat di Desa Benan, Kecamatan Katang Bidare (pemekaran dari Kecamatan Senayang). Sekolah ini termasuk sekolah tipe kecil karena hanya 6 rombongan belajar.

Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Kuesioner peringkat teks prosedur yang diakses siswa melalui google form dilaksanakan secara langsung di setiap kelas. Para siswa melakukan submit di saat mereka selesai mengisi form online.

Populasi berjumlah 100 siswa. Jumlah ini terbagi dari 32 siswa kelas 10 dan 33 siswa kelas 11 serta 35 siswa kelas 12 yang melakukan kegiatan submit di google form.

Sampel ditetapkan sebanyak 80 siswa. Sampel kelas 10 sebanyak 26 siswa. Sampel kelas 11 sebanyak 26. Sampel kelas 12 berjumlah berjumlah 28. Penentuan jumlah sampel mengacu kepada prinsip yang dikembangkan Slavin dalam Razak (2018:20) dan Furqon (2013:41).

Tabel 1  
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas 10	32	26
2	Kelas 11	33	26
3	Kelas 12	35	28
	Jumlah	100	80

Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen nontes. Instrumen yang dimaksud adalah kuesioner via google form. Kuesioner disusun dengan menggunakan prosedur objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat validitas isi dan validitas konstruk.

Data amanat atau pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Prinsip yang dipakai adalah mean dengan pembakuan persen dan modus (Razak, 2018:9; Suharjo, 2013:10; Fraenkel dkk., 2014:67; Malik & Hamid, 2014:47).

Pesan atau amanat utama cerpen profetik diplot menjadi 5 amanat utama. Kelima amanat utama yakni:

- 1) jadilah perempuan yang taat karena akan mendapatkan suami yang taat juga (pesan utama-A);
- 2) makanlah makanan halal karena banyak membawa berkah kepada anggota (pesan utama-B);
- 3) janganlah mengambil peran melebihi dari hal-hal yang diamanahkan oleh majikan (pesan utama-C);
- 4) carilah calon suami untuk anak gadis yang didasari kepada ketaatan menjalankan syariat (pesan utama-D).

Data pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa dianalisis dari 3 perspektif. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Perspektif analisis data yang dimaksud dalam artikel ini:

- 1) kelas;
- 2) jender;
- 3) waktu submit kuesioner di google.

Waktu submit kuesioner di google dibedakan atas 2 kategori. Pertama, waktu awal. Kedua, waktu akhir.

Setiap anggota sampel menempatkan kelas masing-masing. Anggota sampel digolongkan ke dalam waktu awal melakukan submit, jika datanya terekam di google form berada pada urutan ke-1 sampai dengan urutan ke-5. Anggota sampel yang terekam di sheets excel setelah urutan ke-5 di kelas masing-masing digolongkan kepada waktu akhir.

Pesan atau amanat utama cerpen profetik didasari kepada cerpen profetik yang mengisahkan seorang tabik tabiin (Tsabit bin Nukman) yang minta diikhlasakan atas setengah buah apel yang terlanjur dimakan kepada pemilik kebun apel yang teramat luas. Cerpen profetik ini diubahsuai oleh (Elmustian & Razak, 2021) yang bersumber dari buku terjemahan tulisan Abdul Aziz Asy-Syinawi dengan judul *Biografi Imam Abu Hanifah: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya* (Asy-Syinawi, 2013:11-14).



**TEMUAN**

**1. Temuan untuk Masalah-1**

Temuan untuk masalah-1 didasarkan kepada data yang termuat di dalam Tabel-2. Tabel yang dimaksud memuat kolom opsi pesan utama, kolom kelas, kolom jumlah, dan kolom persen.

Tabel 2  
Persentase Pesan Utama Cerpen Profetik

Opsi Pesan Utama	Frekuensi	Persen
Pesan Utama-A	37	46,25
Pesan Utama-B	16	20,00
Pesan Utama-C	9	11,25
Pesan Utama-D	18	22,50
Jumlah	80	100

Pesan atau amanat utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Riau ada ‘jadilah perempuan yang taat karena akan mendapatkan suami yang taat juga’. Dari 80 anggota sampel, sebanyak 37 (46,25 persen) siswa memilih opsi pesan utama-A.

Anggota sampel siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Riau memilih opsi amanat utama cerpen profetik menurut interpretasi ‘janganlah mengambil peran melebihi dari hal-hal yang diamanahkan oleh majikan’ (pesan utama-B). Dari 80 anggota sampel, sebanyak 16 (20,00 persen) siswa memilih opsi pesan utama-B.

Anggota sampel siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Riau memilih opsi amanat utama cerpen profetik menurut interpretasi ‘carilah calon suami untuk anak gadis yang didasari kepada ketaatan menjalankan syariat’ relatif sedikit juga. Dari 80 anggota sampel, sebanyak 9 (11,25 persen) siswa memilih opsi pesan utama-C.

Anggota sampel siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Riau memilih opsi pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi ‘makanlah makanan halal karena banyak membawa berkah’ paling sedikit. Dari 80 anggota sampel, sebanyak 18 (22,50 persen) siswa memilih opsi pesanutama-D yang berkaitan dengan makanan.

**2. Temuan untuk Masalah-2**

Samakah amanat utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per kelas? Itulah rumusan masalah-2 sebagaimana juga tertuang di struktur pendahuluan artikel ini.

Amanat utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau memiliki interpretasi yang sama menurut perbedaan kelas. Dominasi siswa per kelas memilih opsi pesan utama-A. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi untuk opsi itu yakni antara 42,31 persen sampai dengan 50,00 persen.

Tabel 3  
Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa per Kelas

Opsi Pesan Utama	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	Jumlah	Persen
Pesan Utama-A	12 46,15	11 42,31	14 50,00	37	46,25
Pesan Utama-B	5 19,23	5 19,23	6 21,43	16	20,00
Pesan Utama-C	3 11,54	3 11,54	3 10,71	9	11,25
Pesan Utama-D	6 23,08	7 26,92	5 17,86	18	22,50
Jumlah	26	26	28	80	100

### 3. Temuan untuk Masalah-3

Samakah amanat utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per jender? Itulah rumusan masalah-3 sebagaimana juga tertuang di struktur pendahuluan artikel ini.

Pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau memiliki interpretasi yang sama menurut perbedaan jender. Dominasi siswa per jender memilih opsi pesan utama-A. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi untuk opsi itu yakni antara 40,00 persen sampai dengan 50,00 persen.

Tabel 4  
Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa per Jender

Opsi Pesan Utama	L	P	Jumlah	Persen
Pesan Utama-A	12	25	37	46,25
	40,00	50,00		
Pesan Utama-B	7	9	16	20,00
	23,33	18,00		
Pesan Utama-C	5	4	9	11,25
	16,67	8,00		
Pesan Utama-D	6	12	18	22,50
	20,00	24,00		
Jumlah	30	50	80	100

### 4. Temuan untuk Masalah-4

Samakah amanat utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau per waktu submit jawaban? Itulah rumusan masalah-4 sebagaimana juga tertuang di struktur pendahuluan artikel ini.

Pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau memiliki interpretasi yang sama menurut waktu submit jawaban. Dominasi siswa per waktu submit jawaban memilih opsi pesan utama-A. Hal ini ditandai oleh tingginya frekuensi untuk opsi itu yakni antara 33,85 persen sampai dengan 100,00 persen. Maksudnya, kelompok siswa yang submit di waktu awal, secara meyakinkan seluruh siswa memilih opsi pesan utama A. Untuk kelompok siswa yang submit jawaban di waktu akhir lebih banyak memilih opsi pesan utama A sebanyak 33,85 persen. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan opsi lain yakni:

- 1) pesan utama B hanya 24,62 persen;
- 2) pesan utama C hanya 13,85 persen;
- 3) pesan utama D hanya 27,69 persen.

Tabel 3  
Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa per Waktu Submit Jawaban

Opsi Pesan Utama	Waktu Awal	Waktu Akhir	Jumlah	Persen
Pesan Utama-A	15	22	37	46,25
	100,00	33,85		
Pesan Utama-B	0	16	16	20,00
	0,00	24,62		
Pesan Utama-C	0	9	9	11,25
	0,00	13,85		
Pesan Utama-D	0	18	18	22,50
	0,00	27,69		
Jumlah	15	65	80	100



## DISKUSI

Para siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau memilih opsi 'jadilah perempuan yang taat karena akan mendapatkan suami yang taat juga' sebagai pesan utama cerpen profetik. Interpretasi ini mengacu kepada anggota sampel yang dominan perempuan yakni 50 dibandingkan dengan sampel lelaki sebantak 30. Dengan kata lain, fokus cerpen bagi para anggota sampel adalah seorang gadis yang 'dibutakan' yang 'dilumpuhkan' dan yang ditulikan' dari segala sesuatu yang mengharamkan sebagaimana cuplikasi cerpen di bawah ini.

"Assalamu alaikum", ucap Tsabit bin Nukman.

"Wa alaikum salam warahmatullahi wa-barakatuh", sebuah jawaban lembut terdengar. Tsabit bin Nukman terkesima. Dia pun menoleh ke kanan dan kiri. "Apakah para malaikat menjawab salamku atau ada dayang gadis ini yang datang?", tanyanya dalam hati.

"Apakah kamu sudah shalat Isyak?", pertanyaan syari didengar Tsabit bin Nukman dengan jelas. Tsabit bin Nukman kembali melihat ke kanan dan kiri. Dalam hati Tsabit bin Nukman berkata, "Dia, istrinya yang berbicara. Akan tetapi, bukankah ayahnya berkata bahwa anak gadisnya seorang bisu, tuli."

Istrinya menoleh ke arah Tsabit bin Nukman. Tampaklah olehnya seraut wajah yang cantik laksana bulan purnama.

"Ayahmu telah memberitahuku bahwa kamu ..."

"Aku jelek, bisu, buta, tuli, dan lumpuh." lanjut istrinya meneruskan perkataan Tsabit bin Nukman.

Istrinya berdiri. Ternyata dia tidak lumpuh. Setelah itu, dia mengulurkan tangannya kepada Tsabit bin Nukman. Ternyata dia tidak buta.

"Mengapa ayahmu berkata kamu buta, bisu, tuli, lumpuh?"

"Ayahku telah berkata benar. Aku buta karena tidak pernah melihat sesuatu yang diharamkan Allah. Aku bisu karena tidak pernah menggunjing, mengadu-domba, dan berkata dusta. Aku lumpuh karena kakiku hanya dipakai untuk menaati Allah."

Interpretasi pesan utama cerpen profetik bagi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau sama menurut perbedaan kelas. Hal ini diyakini cerpen profetik itu mudah dicerna. Dengan kata lain, untuk memahami cerpen profetik itu sudah cukup siswa yang masih duduk di kelas paling rendah di SMA yakni kelas 10. Mereka juga diyakini memiliki kecerdasan interpretatif yang baik karena lebih memilih opsi pesan utama yang ditujukan kepada pihak perempuan. Interpretasi ini mengalahkan peran yang ada pada si ayah gadis yang berupaya mencari lelaki taat sebagai pasangan hidup anak gadisnya sendiri. Perihal perbedaan kelas di SMA tidak memperlihatkan perbedaan interpretatif sebagaimana yang ditemukan oleh banyak penulis artikel (Sari, 2022:282; Hadi dkk., 2022:345;

Interpretasi pesan utama cerpen profetik bagi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau sama menurut perbedaan jender. Temuan ini agak mencengangkan karena semua kelompok jender berpihak kepada pelaku lelaki baik pengusaha pemilik kebun apel yang sangat luas maupun kepada si pemuda miskin yang terlanjur memakan setengah buah apel yakni Tsabit bin Nukman. Perbedaan jender ini sama dengan artikel yang ditulis (Barnas & Ridwan, 2019:35; Rusnah, 2022:11; Marta & Alqo: 2022:55; Damayanti, 2022:143; Dewi & Nurhasanah. 2022:227; Andriyani, 2022:215; Bastian, 2022:244; Mondolalo & Muda, 2022:263; Ajis & Rachel, 2022:243).

## SIMPULAN

Artikel ini memuat 4 simpulan. Simpulan yang didasi oleh temuan itu adalah:

- 1) pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau adalah ‘jadilah perempuan yang taat karena akan mendapatkan suami yang taat juga’
- 2) pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau sama menurut perbedaan kelas ‘jadilah perempuan yang taat karena akan mendapatkan suami yang taat juga,;
- 3) pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau sama menurut perbedaan jender yakni ‘jadilah perempuan yang taat karena akan mendapatkan suami yang taat juga’;
- 4) pesan utama cerpen profetik menurut interpretasi siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau sama berdasarkan perbedaan waktu submit jawaban yakni ‘jadilah perempuan yang taat karena akan mendapatkan suami yang taat juga’.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajis & Siahaan, Rachel Yoan K.P. 2022. Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 343-354.*
- Andriyani, Sy. Silvia. 2022. Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 215-226.*
- Asy-Syinawi, Abdul Aziz 2013. *Biografi Imam Abu Hanifah: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Haryono Adiyanto. Solo: Aqwam.
- Barnas, Syarif & Ridwan, Irwan Muhammad. 2019. Perbedaan Gender dalam Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Pendidikan Fisika, *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics, Volume 1, Nomor 2, Desember 2019, 34-41.*
- Bastian. 2022. Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru untuk Menyusun LKPD Naratif Berbasis Mediasi Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 243-252.*
- Damayanti, Welsi. 2022. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 141-150.*
- Dewi, Yulis Sulistiana & Nurhasanah. 2022. Keefektifan Teknik Debat untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tipe Teks Debat. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 227-234.*



- Elmustian & Razak, Abdul. 2021. 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivis-me untuk Kelas X SMA/MA/SMK'. *Laporan Penelitian Pengembangan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Fraenkel, Jack R. dkk. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Furqon. 2013. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ginanjar, Agi Ahamad. 2020. Analisis Tingkat Keterbacaan Teks dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia, *Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2020, 175-181*.
- Hadi, Wisman & Ansari, Khairil. 2022. Perspektif Teks Anekdote dalam Kurikulum 2013 menurut Penilaian Guru Bahasa Indonesia Jenjang SLTA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 333-342*.
- Kadirun & Ismail, Hartiwiyanti. 2022. Upaya Meningkatkan Interpretasi Drama melalui Pembelajaran Berpendekatan Konstruktivisme di Kelas VIII SMP Negeri 5 Watubangga. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 271-280*.
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad A. 2014. *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Marta, Fajar & Alqo, Diki Salman. 2022. Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA: Pendekatan Dua Bahasa. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 53-64*.
- Mondolalo, Darminton & Muda, La. 2022. Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 263-270*.
- Padaameen, Sawawee; Pauji, Resa Restu; & Hassan, Nik Rakib Nik. 2022. Keterbacaan dan Kelogisan Cerita Humor 'Tangga Sakti' menurut Penilaian Mahasiswa Indonesia dan Thailand, *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 311-320*
- Rahman, E. 2016. *Karakter Bangsa dalam Komponen Sastra: Satu Kajian Deskriptif*. Bangi: Universitas Kebangsaan Malaysia
- Razak, Abdul. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual, Edisi VII*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2021. *How to Teach Your Student to Write the Text: Student Worksheets Bank in Learning to Write in Senior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rusnah. 2022. Pembelajaran Membaca Permulaan Bermedia LKPD Berbasis



- Supervisi Klinik Kepala Sekolah. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 11-22.*
- Sari, Triana Hesti. 2022. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Opini Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Bermedia LKPD. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 281-292*
- Suhana, Prihatin; Erlina; & Thahir, Asriani. 2022. Amanat Teks Anekdot 'Anak Anjing' menurut Interpretasi Siswa. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 75-84.*
- Suharjo, Bambang. 2013. *Statistik Terapan :Diserta Contoh Aplikasi SPSS.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zulfadhli, Muhammad. 2022. Pengetahuan tentang Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru: Hasil Prates Menggunakan Google Form. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 1-10.*
- Wati, Erdila; Elmustian; & Auzar. 2019. Karakteristik Budaya Melayu dalam Kumpulan CeritaYong Dolah versi Abdul Razak, *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa, Volume 1, Nomor 1, Juni 2019, 51-58*